

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif dari data sekunder hasil pemeriksaan infeksi *S. aureus* di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang tahun 2023-2025.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Data sekunder diperoleh dari Laboratorium Mikrobiologi Klinik RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari hingga bulan Juni tahun 2026.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah variabel univariat yaitu kasus resistensi MRSA di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kota Kupang tahun 2023-2025.

#### **D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data sekunder hasil pemeriksaan infeksi *S. aureus* di Laboratorium Mikrobiologi Klinik di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang tahun 2023-2025.

## **2. Sampel**

Sampel pemeriksaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data hasil pemeriksaan infeksi bakteri MRSA di Laboratorium Mikrobiologi Klinik RSUD Prof. DR. W. Z. Johannes Kupang tahun 2023-2025 yang berasal dari buku presuntif hasil pemeriksaan dan buku registrasi.

## **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang mana peneliti menentukan kriteria yang akan menjadi penentu suatu sampel akan menjadi bagian dari penelitian atau tidak. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi:

### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Pasien rawat inap.
- 2) Data hasil pemeriksaan dalam buku presuntif hasil kultur dan dalam buku registrasi lengkap dan sesuai.
- 3) Hasil pemeriksaan kultur positif terinfeksi *Staphylococcus aureus*.

### **b. Kriteria Eksklusi**

- 1) Pasien rawat jalan.
- 2) Data pasien tidak sinkron atau tidak lengkap.
- 3) Hasil pemeriksaan kultur bakteri selain bakteri *Staphylococcus aureus*.

## F. Definisi Operasional

Tabel 1. Tabel Definisi Operasional

| No. | Variabel                                                          | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                           | Pengukuran                                                 | Hasil                                                                                                                                                                                    | Skala          |
|-----|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1.  | Jumlah kasus infeksi bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>         | Jumlah kasus infeksi bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> yang terjadi pada tahun 2023 – 2025 yang didiagnosis melalui pemeriksaan menggunakan pengamatan koloni pada media selektif, uji biokimia dan pengamatan mikroskopis. | Buku presumtif dan registrasi di Laboratorium Mikrobiologi | Jumlah kasus                                                                                                                                                                             | <b>Rasio</b>   |
| 3   | Jumlah kasus MRSA                                                 | Adalah jumlah kasus MRSA yang terjadi dalam rentang waktu 2023-2025 yang didiagnosis menggunakan alat Bactec dan Kirby Bauer                                                                                                   | Buku presumtif dan registrasi di Laboratorium Mikrobiologi | Jumlah kasus                                                                                                                                                                             | <b>Rasio</b>   |
| 2.  | Prevalensi MRSA di RSUD Prof. Dr. Johannes Kupang tahun 2023-2025 | Presetase kasus MRSA dari total kasus infeksi <i>S. aureus</i> di RSUD Prof. Dr. Johannes Kupang tahun 2023-2025                                                                                                               | Buku presumtif dan registrasi di Laboratorium Mikrobiologi | %                                                                                                                                                                                        | <b>Rasio</b>   |
| 3   | Jenis Kelamin                                                     | Jenis Kelamin pasien                                                                                                                                                                                                           | Buku presumtif dan registrasi di Laboratorium Mikrobiologi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laki – laki</li> <li>• Perempuan</li> </ul>                                                                                                     | <b>Nominal</b> |
| 4   | Usia                                                              | Usia pasien saat terinfeksi bakteri <i>S. aureus</i> .                                                                                                                                                                         | Buku presumtif dan registrasi di Laboratorium Mikrobiologi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• bayi (&lt;5 tahun),</li> <li>• anak – anak (5-9 tahun),</li> <li>• Remaja (10-18 tahun),</li> <li>• dewasa (18-59)</li> <li>• lansia</li> </ul> | <b>Ordinal</b> |

|   |                 |                                                                                                                       |                                                            | (>60 tahun)<br>(Kemenkes RI,<br>2025).                                                                                          |                |
|---|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 5 | Ruang Perawatan | ruang di mana pasien dirawat saat menderita infeksi bakteri <i>S. aureus</i> di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. | Buku presumtif dan registrasi di Laboratorium Mikrobiologi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• ruang ICU</li> <li>• interna</li> <li>• pasien rawat jalan</li> </ul>                  | <b>Nominal</b> |
| 6 | Jenis Sampel    | Adalah jenis sampel yang digunakan dalam pemeriksaan, antara lain pus atau darah.                                     | Buku presumtif dan registrasi di Laboratorium Mikrobiologi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pus</li> <li>• Darah</li> <li>• Sputum</li> <li>• Jaringan</li> <li>• Urine</li> </ul> | <b>Nominal</b> |

## A. Prosedur Penelitian

### 1. Penyusunan proposal

Penelitian ini dimulai dengan menyusun proposal hingga proposal tersebut disetujui.

### 2. Persiapan penelitian

- a. Mengajukan permohonan kode etik penelitian sebagai bentuk pemenuhan standar etik dalam pelaksanaan penelitian lapangan.
- b. Mengurus permohonan izin penelitian kepada instansi terkait dalam hal ini yaitu RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang, agar pelaksanaan kegiatan penelitian memperoleh legalitas dan dapat dilakukan secara resmi.

### 3. Pelaksanaan penelitian

- a. Pengambilan data kasus infeksi bakteri *S. aureus* yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yaitu tahun 2023-2025.

### 4. Pengolahan data

## **B. Analisis Hasil**

Analisis data penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dan dikonversi ke dalam bentuk tabel dengan berbagai kriteria mencakup umur, jenis kelamin, ruang perawatan, dan jenis sampel yang digunakan. Data tersebut kemudian dibuat dalam bentuk grafik dan dideskripsikan. Seluruh jumlah kasus *S. aureus* kemudian dihitung dengan rumus untuk mendapatkan prevalensi kasus MRSA. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Persentase kasus MRSA (\%)} = \frac{\text{Jumlah kasus MRSA}}{\text{Jumlah kasus infeksi } S. \text{ aureus}} \times 100\%$$